

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang fenomena alamiah yang akan ditafsirkan dengan apa adanya melibatkan metode-metode penelitian yang digunakan.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Nazir, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji keadaan saat ini dari sekelompok orang, suatu objek, sekumpulan kondisi, sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa. Arikunto menekankan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau situasi.² Prosedur penelitian ini dilakukan dengan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan hasilnya secara naratif dengan sistematis, sesuai fakta dan akurat dengan fakta-fakta yang diperoleh tanpa menggunakan asumsi awal atau hipotesis terlebih dahulu.³

¹ Dr Umar Sidiq dan Dr Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 186.

³ Fattah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), h 91.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Etnografi merupakan pendekatan yang mendalam tentang perilaku yang terjadi di sebuah kelompok sosial atau budaya tertentu. Tujuannya yaitu, untuk memahami dan mendeskripsikan konsep matematika yang ada dalam alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar dan data yang didapat dengan data-data tulisan hasil dari observasi dan wawancara, dokumentasi yang bersumber dari informan yang dipilih dan dapat dipercaya kebenarannya. Hasil dari penelitian ini akan memberikan konsep-konsep matematika apa saja yang terdapat dalam alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar yang bisa menjadi bahan dalam pembelajaran matematika.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di Desa keliling benteng ilir, Kecamatan sungai tabuk, Kabupaten banjar kalimatan selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan masih banyak petani di lokasi tersebut yang masih menggunakan alat-alat pertanian tradisional dalam kegiatan bertani mereka, sebagian masyarakat Keliling Benteng juga masih membuat dan memperjual belikan alat-alat pertanian tradisional.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau sekelompok orang (organisasi) yang memberikan informasi atau keterangan data yang diperlukan

dalam penelitian atau bisa juga disebut responden.⁴ Subjek penelitian ini merupakan masyarakat Banjar yang berprofesi sebagai petani aktif yang secara rutin menggunakan alat-alat pertanian tradisional dalam kegiatan bertani mereka. Para petani Banjar ini juga harus mempunyai keahlian dalam menggunakan alat-alat pertanian tradisional atau memiliki pengalaman yang memadai dan mengetahui fungsinya. Petani yang menjadi subjek penelitian ini harus profesional dalam bidang pertanian atau berpengalaman lebih dari 10 tahun dan ahli dalam menggunakan alat-alat pertanian tradisional. Narasumber pada penelitian ini ada 3 orang petani Banjar. Adapun inisial 3 orang narasumber pada penelitian ini yaitu AP, KP, dan TP. Objek penelitian adalah fokus utama yang diamati dan dianalisis dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah konsep-konsep matematika yang ada dalam alat-alat pertanian tradisional yang digunakan masyarakat Banjar.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk deskripsi kata-kata atau gambar dari pada bentuk angka.

⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian “Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus”* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), h 152.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara data dan observasi. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui wawancara dan observasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti melalui media perantara. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.⁵ Wawancara yang digunakan yaitu wawancara dengan bentuk semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dan menanyakan beberapa pertanyaan yang akan diperlukan guna mendapatkan informasi lebih lanjut.⁶ Wawancara ini dilakukan dengan melibatkan petani

⁵ Feny Rita Fiantika et al., “*METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*,” Sumatera Barat, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, h 61.

⁶ Fiantika et al., h 53.

Banjar yang Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh keterangan lebih lanjut tentang alat pertanian tradisional apa saja yang masih digunakan oleh masyarakat Banjar dan mengkaji secara mandiri terkait konsep-konsep matematika yang terkandung dalam alat-alat tersebut..

b. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati konsep matematika yang ada pada alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar, Kalimantan selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pendukung atau penguat penelitian kualitatif, karena berupa catatan aktivitas yang dapat dibentuk menjadi sebuah arsip. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto dan tulisan lain digunakan peneliti untuk menguatkan data yang ada.⁸

F. Instrumen Penelitian

a. Daftar Soal Wawancara

Wawancara dengan melibatkan para petani profesional yang masih menggunakan alat-alat pertanian tradisional untuk kegiatan betani, alat apa saja

⁷ Dr Umar Sidiq dan Dr Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin (Ponorogo: Nata Karya, 2019), h 68.

⁸ Feny Rita Fiantika et al., “*METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*,” Sumatera Barat, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, h 9.

yang digunakan dan mengkaji secara mandiri bagaimana konsep matematika yang ada dalam alat-alat tersebut.

b. Observasi dan Dokumentasi

Observasi dilakukan dengan mencari informasi tentang alat-alat pertanian tradisional yang digunakan masyarakat Banjar. Mengamati fungsi dan manfaat dari alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar, dan Mengamati konsep-konsep matematika yang terkandung dalam alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar. Dokumentasi pada penelitian ini merupakan foto-foto alat pertanian tradisional dan sejarah atau catatan tertulis tentang alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar, Kalimantan Selatan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisi data Miles dan Huberman. Terdapat tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap menyederhanakan data pokok dengan cara memilih dan terfokus pada hal-hal penting agar sesuai dengan keperluan peneliti. Tahap ini merupakan suatu bentuk analisis mengolah data yang semula abstrak menjadi lebih padat, karena membuang data yang dirasa tidak perlu.⁹ Pada tahapan ini saya akan memilih data-data yang penting saja dari narasumber yang akan saya fokuskan untuk diteliti.

⁹ Fattah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, h 29.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, gunanya mempermudah data untuk dipahami karena disusun dengan sistematis. Penelitian kualitatif juga bisa disajikan datanya dalam bentuk bagan, uraian singkat dan sejenisnya. Salah satu tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan hasil observasi dan wawancara dalam bentuk deskriptif yang terstruktur dengan baik. Hasil penelitian merupakan uraian tentang konsep matematika dalam alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar Kalimantan Selatan.

c. Verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap akhir yang terpenting dalam proses analisis data kualitatif. Hal ini bertujuan untuk dijadikan jawaban dari permasalahan yang ada. Verifikasi data dilakukan agar penelitian sesuai dengan data yang terkandung dalam konsep dasar analisis sehingga data lebih tepat dan objektif. Verifikasi data dalam penelitian ini ialah pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

H. Keabsahan Data

Hasil penelitian kualitatif kerap memunculkan keraguan karena proses analisis dan pengukuran di dalamnya tidak selalu memiliki batasan yang tegas. Pendekatan kualitatif sering dipandang sebagai metode yang tidak ada satu

jawaban yang pasti benar atau salah, sehingga hubungan antara fakta, keterkaitan setiap data, maupun pemaknaan atas berbagai fenomena dapat berpotensi bias. Untuk itu, demi mengurangi keraguan tersebut dan memastikan bahwa temuan yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, seorang peneliti perlu memahami dan menerapkan kriteria keabsahan data secara menyeluruh.

Triangulasi pada hakikatnya adalah suatu pendekatan multi metode yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Prinsip dasarnya berangkat dari keyakinan bahwa suatu fenomena akan lebih mudah dipahami serta dimaknai secara mendalam apabila dilihat melalui berbagai sudut pandang. Dengan memandang fenomena dari berbagai perspektif, tingkat kebenaran yang diperoleh menjadi lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, triangulasi berfungsi sebagai upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau informasi melalui pembandingan dari beberapa sumber atau cara pandang yang berbeda. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan ketidak jelasan serta menghindari makna ganda yang mungkin muncul selama proses pengumpulan dan analisis data.¹⁰

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi terbagi kepada tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi pertama yang dibahas adalah triangulasi sumber.

¹⁰ Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A., (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 10(17), 826-833. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Melalui teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari setiap narasumber atau informan penelitian sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah proses *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.¹¹ Jenis kedua adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menilai tingkat kepercayaan sebuah data dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam praktiknya, peneliti dapat mengombinasikan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sumber yang sama untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan meyakinkan. Perpaduan beberapa teknik ini memungkinkan peneliti menyimpulkan data secara lebih akurat. Selanjutnya, jenis ketiga adalah triangulasi waktu. Prinsip ini didasarkan pada kenyataan bahwa waktu sering mempengaruhi kualitas dan keandalan data. Pengujian kepercayaan data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan, peneliti dapat mengulang proses tersebut hingga menemukan data yang benar-benar konsisten dan dapat dipastikan keabsahannya.¹²

¹¹ Susanto, D., Risnita, Jailani, M. S. (2023). "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah". *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1). h.55

¹² *Ibid.*

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data. Teknik ini diterapkan dengan melibatkan tiga orang narasumber yaitu tiga orang petani profesional. Data yang diperoleh dari ketiga narasumber tersebut kemudian dibandingkan dan dianalisis secara cermat untuk melihat konsistensi informasi serta menggali pemahaman yang lebih mendalam. Pendekatan ini dipilih agar temuan penelitian memiliki dasar yang kuat, dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan realitas secara lebih lengkap, utuh dan mendalam. Selain itu penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan mengombinasikan teknik observasi, wawancara dan observasi terhadap sumber yang sama untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan meyakinkan.